

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perencanaan merupakan suatu proses penentuan kegiatan yang dilakukan dimasa yang akan datang untuk menghadapi berbagai ketidakpastian dan alternatif yang mungkin terjadi. Oleh karena itu, perencanaan harus mempunyai kemampuan melakukan pilihan-pilihan terbaik yang dapat dilaksanakan untuk menghindari kegagalan.

Anggaran merupakan bagian penting dalam pelaksanaan kegiatan dan program dalam suatu organisasi, tanpa anggaran kegiatan yang direncanakan tidak akan berjalan sehingga keduanya sangat erat kaitannya terlebih lagi kegiatan dan anggar yang ada dalam rumah sakit. Anggaran sendiri dapat bersebumber dari pendapatan yang diperoleh rumah sakit.

Rumah sakit merupakan sarana upaya kesehatan dalam menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan dan merupakan institusi penyedia jasa pelayanan yang kompleks perlu dikelola secara professional terhadap sumber daya manusianya, rumah sakit juga merupakan pusat pelayanan kesehatan masyarakat, pendidikan serta penelitian kedokteran diselenggarakan (UU Tentang RS No 44 Tahun 2004)

Rumah sakit merupakan Rumah Sakit yang mempunyai tipe kelas dan kepemilikan bebas baik pemerintah maupun swasta,

prinsipnya rumah sakit pemerintah maupun swasta memiliki kesamaan. Keduanya akan melakukan perencanaan jika akan melakukan kegiatan tertentu sehingga perencanaan dalam hal apapun menjadi penting dan bebas untuk dilakukan.

Anggaran adalah rencana kerja organisasi dimasa mendatang yang diwujudkan dalam bentuk kuantitatif, formal, dan sistematis (Rudianto 2009-3 dalam Waworuntu, 2013). Proses penyiapan anggaran disebut penganggaran. Rencana kerja tersebut ditulis dalam bentuk sederetan angka yang merupakan target pencapaian organisasi. Rencana kerja merupakan suatu sasaran resmi organisasi yang harus diupayakan untuk dicapai oleh seluruh anggota organisasi atau organisasi itu sendiri.

Anggaran juga harus disusun menggunakan suatu urutan tertentu, bukan secara bebas dalam penyusunan. Penyusunan anggaran yang baik adalah untuk mempermudah anggota organisasi memahami target yang harus dicapai oleh perusahaan dan untuk melihat hubungan antara satu bagian rencana kerja dengan bagian lainnya. (Waworuntu, 2013)

Penyusunan anggaran akan termuat dalam dokumen-dokumen sebagai bukti bahwa aktivitas tersebut memang ada dan dilakukan, kemudian dokumen tersebut sebagai bahan evaluasi dan perencanaan dimasa yang akan datang. Salah satu dokumen yang memuat adalah RKA, DPA, Laporan keuangan. Laporan keuangan ini menunjukkan kinerja keuangan yang telah dilakukan selama periode tersebut. Kinerja keuangan inilah yang akan dievaluasi sebagai bahan perencanaan di masa yang akan datang.

Anggaran tidak dapat dipisahkan dari sistem perencanaan, di samping memang anggaran itu sendiri merupakan sebuah rencana. Dalam suatu sistem perencanaan, anggaran merupakan muara akhir. Perencanaan dimulai dari perencanaan jangka panjang, perencanaan jangka menengah, dan perencanaan tahunan.

Dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 tahun 2011, unsur yang dicakup dalam Laporan Realisasi Anggaran terdiri dari:

### **1. Pendapatan**

Pendapatan adalah semua penerimaan kas daerah yang menambah ekuitas dana dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah daerah, dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah daerah.

### **2. Belanja**

Belanja adalah semua pengeluaran kas daerah yang mengurangi ekuitas dana dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah daerah.

### **3. Pembiayaan**

Pembiayaan adalah setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya, yang dalam penganggaran pemerintah daerah terutama dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran.(Fadilah, 2017)

Dalam rumah sakit perencanaan anggaran berdasarkan data history yang dimiliki, sedangkan sumber pendapatan untuk perencanaan anggaran berasal dari pendapatan. Pendapatan bisa diperoleh dari hasil pelayanan yang diberikan oleh rumah sakit atau produk yang dihasilkan, selain itu pemerintah juga melakukan subsidi kepada rumah sakit untuk keberlangsungan pelayanan

## **1.2 Rumusan Masalah**

Biaya yang dikeluarkan berdasarkan aktivitas yang dilakukan, terjadinya aktivitas dan pengeluaran biaya bergantung pada jumlah kunjungan pasien. Jumlah kunjungan pasien juga menjadi penentu berapa pendapatan yang akan diterima oleh rumah sakit sehingga rumah sakit dapat mengalokasikan anggaran dan kegiatan sesuai anggaran yang dimiliki oleh rumah sakit.

Dalam hal ini yang anggaran dan kegiatan yang dievaluasi secara keseluruhan berdasarkan pendapatan rumah sakit atau kemampuan rumah sakit, karena evaluasi anggaran sendiri merupakan tolak ukur kinerja keuangan dalam rumah sakit maka peneliti ingin “ Mengevaluasi kesesuaian perencanaan alokasi anggaran dan kegiatan di rumah sakit”.

## **1.3 Batasan Masalah**

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian ini lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan

tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Sumber Pendapatan

1. Subsidi APBN/APBD;
2. Hibah;
3. Pendapatan lain-lain yang sah.

B. Alokasi Kegiatan

1. Alokasi anggaran tidak ditujukan khusus
2. Alokasi kegiatan tidak ditujukan khusus

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

##### **1.4.1 Tujuan Umum**

Mengevaluasi kesesuaian perencanaan alokasi anggaran dan kegiatan yang telah dilakukan oleh rumah sakit

##### **1.4.2 Tujuan Khusus**

1. Mengevaluasi Perencanaan Alokasi Anggaran di RS
2. Mengevaluasi Alokasi Kegiatan di RS

#### **1.4 Manfaat Literature Review**

##### **1.5.1 Manfaat Bagi Peneliti**

Peneliti memperoleh pengetahuan baru dan meningkatkan minat baca sumber referensi karena sumber data berasal dari penelitian orang lain sehingga memperluas wawasan terutama dalam bidang evaluasi anggaran di rumah sakit

##### **1.5.2 Manfaat Bagi Rumah Sakit**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan serta pengetahuan bagi RS mengenai perencanaan alokasi anggaran dan kegiatan

yang berhubungan langsung dengan kinerja keuangan sehingga membutuhkan perencanaan anggaran dan kegiatan yang lebih baik berdasarkan kemampuan atau pendapatan rumah sakit.

### **1.5.3 Manfaat Bagi STIKES Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo**

Sebagai tambahan pemikiran secara tertulis dan teoritis untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan terkait evaluasi perencanaan alokasi anggaran dan kegiatan yang dilakukan oleh rumah sakit.